

Harga Aset Bitcoin Terus Meningkat, Ini 6 Cara Aman Investasi Bagi Calon Trader Aset Kripto

Tanggal : Selasa , 05 Januari 2021
 Media : Tribunnews.com
 Halaman : -
 Wartawan : Istimewa
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Teguh Kurniawan Harmanda (*Ketua Aspakrindo*)
 Rubrik : Finansial
 Topik : Bitcoin

Investasi

Harga Aset Bitcoin Terus Meningkat, Ini 6 Cara Aman Investasi bagi Calon Trader Aset Kripto

Selasa, 5 Januari 2021 18:59



LUSTRASI Bitcoin - Mata uang kripto atau cryptocurrency, yakni Bitcoin, bisa menjadi tren meningkat sepanjang tahun 2021. Mata uang tersebut berhasil mencatat rekor teringginya dengan nilai Rp 483,54 juta per 1 Bitcoin pada Minggu (3/1/2021).

Saat menentukan untuk terjun di **investasi aset kripto**, pastikan **exchange yang dipilih legal dan terdaftar resmi di Bappebti**.

WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - Mata uang kripto alias **cryptocurrency** yakni Bitcoin terus melanjutkan tren meningkat memasuki tahun 2021.

Terbaru, mata uang tersebut berhasil mencatat rekor teringginya dengan nilai Rp 483,54 juta per 1 Bitcoin pada Minggu (3/1/2021).

Tren positif kenaikan Bitcoin secara berturut-turut di awal tahun ini menjadi bukti meningkatnya kepercayaan publik atas aset kripto sebagai salah satu pilihan investasi yang menjanjikan, khususnya di masa pandemi ini.

Baca juga: [Aplikasi Pluang Luncurkan Produk Aset Kripto, Ini Keunggulannya, Risikonya?](#)

Baca juga: [Menangkap Peluang Ledakan Harga Aset Kripto Bitcoin](#)

Menurut COO **Tokocrypto** Teguh Kurniawan Harmanda, Bitcoin menjadi salah satu komoditas **investasi** yang paling menguntungkan dibandingkan instrumen **investasi** lainnya.

Hal ini juga ditegaskan dengan harganya yang terus naik lebih dari tiga kali lipat pada tahun 2020 di tengah pandemi.

"Momen ini pun menjadi kesempatan bagi masyarakat luas yang ingin memulai investasi dalam trading aset kripto tanpa perlu khawatir secara berlebih," ujar Teguh dalam keterangan resmi yang diterima **Warta Kota**, Selasa (5/1/2021).

Meski begitu, lanjut Teguh, Aset kripto memang tergolong instrumen **investasi** baru dan masih diperlukan edukasi secara menyeluruh bagi market Indonesia terkait **trading aset kripto** yang aman dan terpercaya.

"Saat ini sudah banyak sekali konten-konten tentang **cryptocurrency**, blockchain, platform pertukaran aset kripto yang berisi: pengetahuan dasar dan pengenalan, edukasi media exchange, hingga tutorial **investasi** aset kripto yang beredar dalam bentuk teks maupun video interaktif," paparnya.

"Konten-konten ini tentunya akan sangat bermanfaat khususnya bagi trader pemula yang ingin mengeksplor **investasi** aset kripto," imbuh Teguh.

Regulasi jual beli aset kripto

Indonesia sendiri telah mengatur regulasi jual beli aset kripto melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh **Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)**.

Hal ini guna memastikan bahwa aset kripto yang kian berkembang ini telah diakui secara legal dan dapat diperjualbelikan melalui beberapa media exchange yang telah terdaftar secara resmi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

Bagi Anda yang ingin menjadi calon trader aset kripto, ada baiknya perhatikan terlebih dahulu beberapa hal yang perlu dipahami berikut ini:

1. Memastikan Legalitas Exchange

Saat menentukan untuk terjun di *investasi* aset kripto, pemilihan media exchange untuk melakukan transaksi menjadi penting demi memastikan keamanan *investasi* aset.

Pastikan exchange yang dipilih legal dan terdaftar resmi di Bappebti.

Di Indonesia sendiri, ada 13 exchange yang terdaftar resmi seperti Tokocrypto, Indodax, Pintu, Luno, Rekeningku dan lainnya.

Baca juga: [Dukung UMKM dengan Kemudahan Kredit, Maybank Indonesia Raih Penghargaan dari Bank Indonesia](#)

2. Mempelajari Jenis Aset Kripto yang Diminati

Sebelum mulai berinvestasi, trader perlu memahami jenis-jenis mata uang kripto yang beredar di pasaran.

Bitcoin (BTC) memang menjadi favorit, namun masih ada Ethereum (ETH), Ripple (XRP), Tether (USDT), dan lainnya.

Dengan memahami jenis koin tersebut, calon trader bisa mengecek ketersediaannya di exchange yang diminati.

Misalnya Tokocrypto menyediakan 34 jenis koin dan Indodax memiliki 110 jenis koin.

Namun perlu diingat oleh trader untuk berhati-hati memilih koin dalam investasi ini, karena banyak jenis yang belum populer dan pergerakan harganya sangat agresif.

Baca juga: [Awas Spionase, Ketua DPD RI: Usut Pemilik Drone Bawah Laut di Selayar dan Evaluasi Sistem Pertahanan](#)

3. Besaran Biaya Layanan

Dalam melakukan transaksi perdagangan aset kripto, ada skema biaya layanan yang dibebankan pada trader yakni biaya pembelian dan penarikan.

Perlu diingat ada beberapa exchange di Indonesia seperti Tokocrypto, Pintu, dan Luno yang memberikan flat rate untuk biaya penarikan.

Namun, ada juga yang menggunakan skema persentase sesuai nominal penarikan seperti Indodax.

Tentunya skema flat rate akan lebih menguntungkan bagi para trader.

Tidak hanya itu, ada pula biaya transaksi sebagai market taker yang akan dikenakan kepada para trader.

Biaya market taker merupakan potongan biaya jika trader melakukan transaksi dengan ikut pada antrian harga yang sudah ada.

Misalnya, trader membeli Bitcoin seharga Rp10 juta melalui Tokocrypto maka dikenakan biaya potong sebesar 0,1 persen yakni Rp10 ribu atau jika membeli melalui Indodax dikenakan biaya 0,3 persen yakni Rp 30 ribu.

4. Perhatikan Spread Harga

Seperti membeli emas, ada spread harga atau selisih harga jual dan beli yang harus diperhatikan oleh trader.

Selisih harga beli dan jual yang tidak terlalu besar, akan memperluas ruang gerak trader dalam membuat keputusan atas aset kripto yang dimiliki.

Seperti [Tokocrypto](#) misalnya sempat memiliki spread harga hanya Rp 1 saja jika dibandingkan dengan exchange lain yang spread harganya lebih lebar.

5. Kelengkapan Fitur Trading yang Dimiliki

Setiap exchange pasti memiliki fitur trading unggulan yang ditawarkan kepada trader untuk mendukung aktivitas transaksinya.

Namun, ada beberapa fitur yang penting dan bermanfaat bagi trader seperti fitur chart harga untuk melakukan analisis, fitur cut loss yang bisa membantu trader membatasi kerugian harga tertentu, dan fitur short selling untuk memastikan trader tetap mendapatkan untung meskipun harga aset kripto yang dimiliki sedang mengalami penurunan.

Pastikan exchange yang dipilih oleh trader bisa memenuhi kebutuhan fitur ini, seperti yang ditawarkan [Tokocrypto](#).

6. Teknologi Keamanan yang Diterapkan

Hal terakhir yang penting diperhatikan oleh trader adalah penggunaan teknologi untuk menjamin keamanan transaksi di exchange yang dipilih.

Mayoritas exchange di Indonesia telah menggunakan standar keamanan seperti Two Factor Authenticator (2FA) dan konfirmasi lewat email dan sms.

Namun, trader bisa lebih memastikan keamanan exchange tersebut dari website yang mendokumentasikan tes keamanan exchange seluruh dunia seperti [coingecko](#) atau [cer live](#).

[Tokocrypto](#) misalnya mendapatkan support teknologi [Binance Cloud](#) yang teruji sebagai salah satu exchange dengan rating (9,35), memastikan keamanan berlapis yang terjamin jika trader melakukan transaksi.

Selain itu, dengan memiliki exchange yang terdaftar di [BAPPEBTI](#), maka hampir dipastikan mereka juga telah memiliki sertifikasi ISO 27001 tentang Sistem Keamanan Informasi dan telah pula terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika.